

Klasifikasi Sumber Daya Alam

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Menyimpulkan pengertian sumber daya alam
- 3.3.2 Mengkategorikan jenis-jenis sumber daya alam
- 3.3.3 Membedakan jenis-jenis sumber daya alam
- 3.3.4 Menentukan contoh dari masing-masing jenis-jenis sumber daya alam

Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik dapat menyimpulkan pengertian sumber daya alam
- 2. Peserta didik dapat mengkategorikan jenis-jenis sumber daya alam
- 3. Peserta didik dapat membedakan jenis-jenis sumber daya alam
- 4. Peserta didik dapat menentukan contoh dari masing-masing jenis-jenis sumber daya alam

Tujuan Afektif Pembelajaran

- 1. Peserta didik dapat mengembangkan sikap kreatif dalam mengkategorikan jenis-jenis sumber daya alam.
- 2. Peserta didik dapat mengembangkan sikap kerja keras dalam membedakan jenis-jenis sumber daya alam

"Kreativitas membutuhkan
keberanian untuk
melepaskan kepastian."

Petunjuk Belajar Peserta Didik

1. Sebelum memulai kegiatan kali ini, jangan lupa berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Pastikan Ananda telah membaca materi sesuai Indikator Pencapaian Kompetensi pada pertemuan kali ini.
3. Agar pemahamanmu semakin mantap, sangat dianjurkan untuk membaca materi tersebut dari referensi selain buku paket yang Ananda miliki.
4. Lakukan dan selesaikan tugas pada LKPD ini dengan kreatif dan kerja keras.
5. Sebagai pribadi yang disiplin dan penuh rasa tanggung jawab, maka kumpulkan tugas ini sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama guru.
6. Setelah Ananda menyelesaikan tugas di setiap kegiatan, jangan lupa untuk mengakhiri dengan mengucapkan syukur sesuai dengan agamanya masing-masing.

Alat dan Bahan

1. Perlengkapan alat tulis
2. Buku paket Geografi Kelas XI
3. Ponsel pintar dan atau laptop (komputer)
4. Alat musik
5. Kamera atau alat perrekam lainnya
6. Media sosial berupa Instagram

Apersepsi



Sumber : <https://www.kompas.com/ekota/read/2020/05/28/110000269/potensi-sumber-daya-alam-indonesia>

Berbagai jenis sumber daya alam yang ada di muka bumi merupakan hadiah dari Tuhan kepada manusia dalam memenuhi segala kebutuhannya sehari-hari. Tidak ada satu pun sumber daya alam yang tidak bermanfaat bagi manusia. Apakah kalian telah memahaminya dengan maksimal semua manfaat tersebut? Lalu, bagaimana kalian memanfaatkannya?

**Sumber Daya Alam Berdasarkan Materi / Jenisnya****A. Sumber Daya Alam Organik (Hayati)**

Sumber daya alam organik merupakan sumber daya yang berasal dari makhluk hidup. Sumber daya alam ini bisa juga disebut sebagai sumber daya alam biotik karena meliputi makhluk hidup yakni hewan seperti ayam, kambing, sapi, ikan, hewan mikroba; tumbuhan seperti padi, ubi, jagung, kapas, teh, kopi, kayu; sumber daya pertanian dan perkebunan. Pada intinya sumber daya alam ini bisa dibudidayakan oleh manusia.



Gambar 1 : Perkebunan Karet di Kabupaten Sambas
Sumber : https://www.katakini.com/ artikel/48757/-petani-sambas-senang-harga-karet-stabil-rm12500?utm_source=dbr.itektut. medium=tumblr

B. Sumber Daya Alam Anorganik (Non Hayati)

Gambar 2 : Kegiatan Pertambangan Bauxit di Tayan, Kabupaten Sanggau
Sumber : <https://kumparan.com/kumparanbisnis/melihat-tambang-bauxit-pt-autan-di-dekat-porbatasan-ri-malaysia-1539745516219573422>

Sumber daya alam anorganik adalah sumber daya yang berasal dari benda mati, atau berasal fosil hewan dan sulit untuk dapat diperbarui. Contoh dari sumber daya alam ini antara lain minyak bumi, gas alam, dan batu bara dan lain sebagainya.

Sumber Daya Alam Berdasarkan Sifatnya

Berdasarkan tempatnya atau tempat ditemukannya, sumber daya alam digolongkan menjadi tiga yaitu sumber daya alam terestris (daratan), sumber daya alam akuatik (perairan), dan sumber daya alam udara. Sumber daya alam terestrial berasal dari permukaan muka bumi meliputi hutan, fosil, hasil tambang dan lainnya. Sedangkan sumber daya alam akuatik merupakan sumber daya alam perairan seperti danau, sungai, rawa, air hujan, dan laut.



Gambar 3 : Danau Sebedang Kec. Sérawi Kab. Sambas

Sumber : <https://www.wisatakhatulistiwa.com/2019/10/danau-sebedang-daratan-dengan-kekayaan.html>

Sumber Daya Alam Berdasarkan Tempatnya

A. Sumber Daya Alam Dapat Diperbarui (*Renewable*)

Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan sumber daya alam yang dapat dipakai berulang-ulang dan tidak akan habis karena dapat diperbarui oleh alam secara terus-menerus. Secara umum sumber daya alam ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber daya alam siklik dan sumber daya alam yang regenerasinya cepat. Sumber daya alam siklik seperti air, angin, matahari, dan udara tidak akan pernah habis karena penggunaannya tidak menghabiskan sumber daya alam tersebut. Sedangkan sumber daya alam yang beregenerasi secara cepat antara lain adalah biomasa seperti tumbuhan, ikan, dan binatang ternak. Sumber daya alam ini memiliki laju regenerasi yang sangat cepat sehingga tidak akan habis jika dikelola dengan baik.



Gambar 4 : Pembangkit Listrik Tenaga Baja (PLTB) di Kabupaten Sidenceng Rappang, Sulawesi Selatan
Sumber: <https://news.okezone.com/read/2018/07/02/340/1916790/presiden-jokowi-resmikan-pltb-terbesar-di-indonesia>

B. Sumber Daya Alam Tidak Dapat Diperbaharui (*Unrenewable*)

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui merupakan sumber daya alam yang jumlahnya terbatas sehingga jika digunakan secara terus menerus sumber daya alam ini akan habis atau punah. Dikatakan tidak dapat diperbaharui karena sumber daya alam ini memiliki dua sifat utama yakni (1) jika digunakan, maka jumlahnya akan berkurang, dan (2) tidak dapat beregenerasi dengan cepat di alam liar atau bahkan tidak dapat diregenerasi sama sekali. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah mineral, bahan bakar fosil, logam, dan beberapa jenis air tanah akuifer.



Gambar 5 : Batu Bara merupakan contoh sumber daya alam tidak dapat diperbaharui
Sumber: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210318/44/1369095/solusi-tuntas-untuk-limbah-batu-baru>

Sumber daya alam dikategorikan tidak dapat diperbaharui apabila laju konsumsinya melebihi laju regenerasinya. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa sumber daya alam yang tadinya terbarukan berubah menjadi sumber tidak terbarukan, atau sebaliknya, seiring dengan perkembangan zaman.

Sumber Daya Alam Berdasarkan Potensi / Pembentukannya

A. Sumber Daya Materi

Sumber daya alam materi merupakan benda mati dan bisa didapatkan secara langsung dari alam maupun melalui proses penambangan dan pengolahan yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia. Sumber daya alam materi merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan dalam bentuk fisiknya. Contoh dari sumber daya alam materi adalah besi, emas, kayu, kaca, dan serat kapas.

B. Sumber Daya Energi

Sumber daya alam energi merupakan sumber daya yang dapat menghasilkan energi dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Contoh sumber daya alam energi adalah minyak bumi, gas bumi, batu bara, air, udara, dan sinar matahari.



Gambar 6 : Gas bumi sebagai sumber daya energi

Sumber : <https://pushep.or.id/ruu-minyak-dan-gas-bumi-analitis-singkat-dari-segi-hukum-pidana/>

A. Sumber Daya Waktu

Sumber daya alam ini keberadaannya tergantung oleh waktu atau musim. Misalnya air ketika musim kemarau, keberadaannya sangat sulit ditemukan, tetapi ketika musim hujan sangat berlimpah.

B. Sumber Daya Ruang

Sumber daya alam ruang merupakan sumber daya yang keberadaannya berdasarkan waktu dan musim. Sumber daya alam ruang berupa ruang, tempat, atau wilayah yang bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk kelangsungan hidup. Sumber daya alam ruang ini dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti letak astronomis, topografi, maupun reliefnya seperti gunung dan lembah. Contohnya adalah ketersediaan air ketika musim kemarau yang sulit ditemukan, akan tetapi ketika musim hujan jumlahnya berlimpah.



Gambar 7 : Sumber daya ruang

Sumber : <https://id-static.z-dn.net/files/d20cc82fa7f614200c4e608fb35bee7eb54.jpeg>

Sumber Daya Alam Berdasarkan Kegunaannya

A. Sumber Daya Alam Penghasil Energi

Sumber daya alam penghasil energi adalah seluruh keakayaan alam yang dapat menghasilkan energi untuk kebutuhan manusia. Contoh sumber daya alam yang memproduksi energy adalah air (sungai, bendungan, waduk, dan lain-lain), sinar matahari, angin atau udara, gas bumi, dan ombak atau gelombang laut.

B. Sumber Daya Alam Penghasil Bahan Baku

Sumber daya alam penghasil bahan baku adalah seluruh kekayaan alam yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk atau barang yang mempunyai nilai jual atau nilai guna. Contoh sumber daya alam yang memproduksi bahan baku, antara lain:

1. Hasil pertanian (padi, jagung, kedelai, sorgum, dan lain-lain)
2. Hasil perkebunan (buah-buahan, kopi, dan lain-lain)
3. Hasil hutan (kayu dan non-kayu)
4. Hasil pertambangan (logam, batuan, dan sebagainya)

Sumber Daya Alam Berdasarkan Daya Pakai dan Nilai

A. Sumber Daya Alam Ekonomis

Sumber daya alam ekonomis adalah sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomi atau nilai jual, seperti logam mulia (emas, perak), minyak bumi, batu bara, dan sebagainya.

B. Sumber Daya Alam Non-Ekonomis

Sumber daya alam non-ekonomis adalah sumber daya alam yang tidak memiliki nilai ekonomi karena dapat diperoleh secara langsung dari alam tanpa melalui proses apa pun, contohnya udara dan sinar matahari.

Manfaat Sumber Daya Alam

A. Sumber Bahan Makanan

Air, tumbuhan, dan hewan merupakan bahan makanan dan minuman yang dibutukan oleh manusia dan makhluk lainnya untuk bertahan hidup.

B. Sumber Bahan Bakar dan Energi

Perut bumi menyediakan sumber energi fosil bagi kehidupan manusia. Selain itu, terdapat pula sumber energi alternatif, seperti sinar matahari, angin, gelombang laut yang juga dapat dimanfaat untuk keperluan energi.

C. Pengembangan Ilmu dan Teknologi

Hadirnya sumber daya alam akan memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Manusia akan terus berusaha dan berinovasi untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

D. Menjaga Keseimbangan Alam

Eksplorasi sumber daya alam secara bijak akan menjaga keseimbangan alam. Akan tetapi, bila eksplorasi dilakukan secara berlebihan, justru akan merusak alam dan lingkungan.

Hampir seluruh jenis sumber daya alam ditemukan di Indonesia dengan jumlah yang melimpah bahkan beberapa di antaranya tidak dijumpai di negara lain. Anugerah Tuhan ini tentunya patut disyukuri oleh setiap warganya dengan cara terus kreatif dan bekerja keras dalam melindungi kelestarian sumber daya alam tersebut. Meski jumlahnya sangat melimpah, penggunaan sumber daya alam harus tetap dibatasi dan dipelihara untuk proses yang berkelanjutan dan secara berkesinambungan.

Kegiatan 1



Yuk kita main!

- ⇒ Dalam Kegiatan 1 ini, sebagai langkah awal Ananda diminta dengan jujur untuk tidak menggunakan terlebih dahulu buku paket dan referensi lainnya yang Ananda miliki.
- ⇒ Di bawah ini akan ada beberapa petunjuk berupa gambar yang berfungsi untuk membantu Ananda menemukan pengertian atau penjelasan dari sebuah istilah.
- ⇒ Amati dengan kreatif dan penuh rasa ingin tahu petunjuk berikut ini!.



- ⇒ Dari petunjuk tersebut, dengan kerja keras coba Ananda deskripsikan dengan baik apa yang dimaksud dengan Sumber Daya Alam itu?

- 17 Tulislah jawaban Ananda di kolom yang telah disediakan. Ingat, tidak diperkenankan melihat buku paket atau sumber referensi lainnya.

Menurut saya, Sumber Daya Alam adalah _____

- 18 Setelah Ananda mampu mendeksripsikan pengertian Sumber Daya Alam dengan menggunakan kalimat sendiri melalui bantuan petunjuk tersebut dan menuliskannya pada kolom yang telah disediakan, Ananda diperlakukan untuk membuka buku paket atau referensi lainnya untuk memeriksa apakah jawaban Ananda sudah sempurna. Jika sudah sempurna, **Ananda keren!**. Namun, jika ternyata jawaban Ananda belum sempurna, maka sempurnakan kembali jawaban Ananda tersebut dan menuliskannya di kolom berikut ini.

Sumber Daya Alam adalah _____

Kegiatan 2



Yuk analisis!

Secara individu, dengan kreatif dan semangat kerja keras, bacalah artikel berikut ini!

Kelangkaan Oksigen Medis di Tengah Ledakan Kasus Covid-19

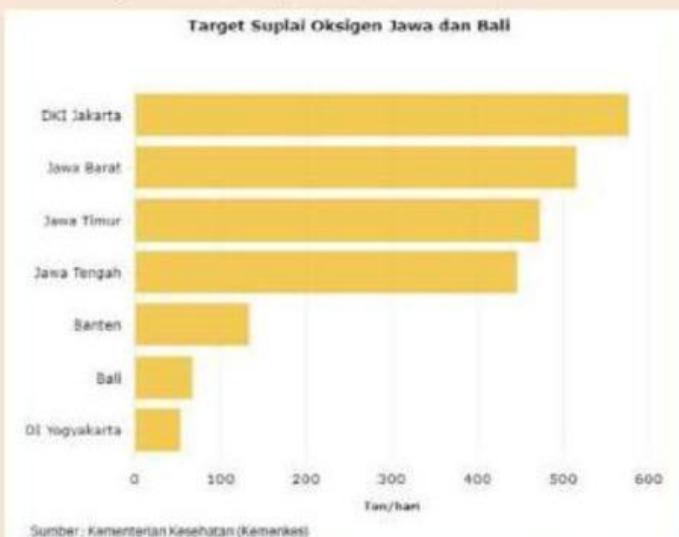
Oleh Andrea Lidwina 8 Juli 2021, 09:06

Indonesia mulai mengalami kelangkaan oksigen medis seiring terjadinya ledakan kasus Covid-19 yang berlangsung sejak akhir Mei 2021 lalu.



Ledakan kasus Covid-19 yang terjadi di tanah air sejak Juni lalu menyebabkan kebutuhan oksigen medis meningkat. Indonesia mulai mengalami kelangkaan oksigen medis. Berdasarkan data PATH, kebutuhan harian untuk medis tersebut sebesar 306,6 ribu ton per 1 Juli 2021. Jumlah tersebut meningkat 48% dibandingkan pekan sebelumnya yang sebanyak 207,3 ribu ton. Kenaikan itu disebabkan oleh lonjakan kasus Covid-19 secara nasional, terutama di Jawa-Bali. Produksi pun belum optimal hingga kapasitas maksimal dan tenaga untuk distribusi oksigen ke fasilitas kesehatan belum memadai. Sementara itu, produksi oksigen tahunan di Indonesia baru mencapai 639,9 ribu ton atau 74% dari kapasitas maksimal. Rinciannya, sebanyak 458,6 ribu ton untuk industri dan 181,3 ribu ton untuk medis. Lalu, masih ada cadangan yang bisa dimanfaatkan sebesar 226,1 ribu ton.

Oksigen diproduksi oleh beberapa produsen. Samator Group memiliki kapasitas terbesar, yakni 425 ribu ton. Linde Indonesia menempati posisi berikutnya dengan 125 ribu ton, diikuti Air Liquid Indonesia dan Air Product Indonesia yang masing-masing 114 ribu ton. Sebanyak 88 ribu ton berasal dari perusahaan lainnya.



Sumber : <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/60e65d79cb147/kelangkaan-oksigen-medis-di-tengah-ledakan-kasus-covid-19>

Setelah membaca artikel dan mengamati infografis tersebut, dapat kita pahami bersama bahwa manusia sangat membutuhkan oksigen untuk melanjutkan kehidupan. Sehingga kita sebagai manusia harus bekerja keras dan kreatif agar oksigen di muka bumi tetap berlangsung keberadaanya.

1. Coba Ananda identifikasi sumber daya alam oksigen tersebut masuk dalam kategori sumber daya alam apa? Mengapa?

2. Jika Ananda saat ini berada di posisi pemegang keputusan di pemerintahan, langkah apa yang akan Ananda lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

3. Menurut Ananda, apakah oksigen sebagai sumber daya alam dapat dicari alternatif atau penggantinya? Mengapa?